

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI
MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN HUTAN NAGARI
TANJUNG BONAI AUR KECAMATAN SUMPUR KUDUS
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN HUTAN NAGARI TANJUNG BONAI AUR KECAMATAN SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG

Abstrak

Hutan Nagari memberikan akses kepada masyarakat untuk mengelola kawasan hutan secara produktif dan berkelanjutan. Namun, pemanfaatan lahan Hutan Nagari di Nagari Tanjung Bonai Aur masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan kondisi pemanfaatan lahan Hutan Nagari untuk budidaya komoditas oleh masyarakat dan (2) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat dalam memanfaatkan Hutan Nagari di Nagari Tanjung Bonai Aur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 79 responden yang dipilih dari masyarakat sekitar kawasan hutan di Nagari Tanjung Bonai Aur. Data dianalisis menggunakan regresi logistik biner untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memanfaatkan Hutan Nagari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Hutan Nagari dilakukan untuk berbagai komoditas, yaitu kayu putih, karet, petai, gambir, durian, dan pinang. Dari 79 responden, sebanyak 44 orang (55,7%) memanfaatkan lahan Hutan Nagari untuk budidaya komoditas, sedangkan 35 orang (44,3%) belum memanfaatkannya. Pengalaman berusahatani hutan, penerimaan dari hasil hutan, luas lahan yang dikelola, dan keikutsertaan dalam Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan Hutan Nagari. Sementara itu, umur, pendidikan, dan keikutsertaan dalam kegiatan penyuluhan tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan masyarakat dalam memanfaatkan Hutan Nagari lebih berkaitan dengan pengalaman dalam mengelola lahan, manfaat ekonomi yang diperoleh, ketersediaan lahan, serta keterlibatan dalam kelembagaan masyarakat. Oleh karena itu, optimalisasi pemanfaatan Hutan Nagari perlu didukung melalui penguatan kelembagaan, peningkatan manfaat ekonomi, pengembangan kapasitas masyarakat, serta pendampingan pengelolaan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

Kata kunci: Hutan nagari, masyarakat, pemanfaatan hutan, perhutanan sosial, regresi logistik

FACTORS INFLUENCING COMMUNITY UTILIZATION OF THE NAGARI FOREST IN TANJUNG BONAI AUR, SUMPUR KUDUS SUBDISTRICT, SIJUNJUNG REGENCY

Abstract

Nagari Forest is a form of social forestry that provides local communities with access to manage and utilize forest areas in a productive and sustainable manner. However, the utilization of Nagari Forest land in Tanjung Bonai Aur Village, Sumpur Kudus Subdistrict, Sijunjung Regency, remains suboptimal, as indicated by the number of community members who have not yet utilized Nagari Forest land for commodity cultivation. This study aimed to (1) describe the utilization of Nagari Forest land for commodity cultivation by local communities and (2) analyze the factors influencing community decisions to utilize Nagari Forest in Tanjung Bonai Aur Village. A quantitative research approach with a survey method was employed, involving 79 respondents selected from the local community. The data were analyzed using binary logistic regression to identify factors influencing community decisions to utilize Nagari Forest. The results showed that Nagari Forest land was utilized for various commodities, including cajuput, rubber, petai, gambier, durian, and areca nut. Of the 79 respondents, 44 respondents (55.7%) utilized Nagari Forest land for commodity cultivation, while 35 respondents (44.3%) had not yet utilized the land. The binary logistic regression results indicated that farming experience in forest-based agriculture, income from forest products, managed land area, and participation in the Social Forestry Business Group (KUPS) significantly influenced Nagari Forest utilization at the 10% significance level. In contrast, age, education, and participation in extension activities did not have a statistically significant effect. These findings indicate that community decisions to utilize Nagari Forest are more closely associated with farming experience, economic benefits derived from forest resources, land availability, and participation in local institutional arrangements. Therefore, optimizing Nagari Forest utilization requires strengthening local institutions, increasing the economic benefits derived from forest resources, enhancing community capacity, and providing continuous assistance tailored to local conditions and community needs.

Keywords: Nagari Forest, local community, forest utilization, social forestry, binary logistic regression